

# Ekologi Burung Terrestrial

Rustam

# Niche Tropical Forest of Borneo

Hutan Kalimantan termasuk dalam biome hutan hujan tropis lembab dengan struktur vegetasi berlapis (stratifikasi vertikal)

- Lantai hutan (forest floor)
- Bawah tajuk (understory)
- Tajuk tengah dan atas (canopy)

Ekosistem ini sangat kaya, dengan ±380–420 spesies burung di hutan dataran rendah



# Burung Terrestrial Hutan Tropis

Burung terrestrial adalah burung :

- Menghabiskan sebagian besar waktu di permukaan tanah hutan;
- Jarang terbang jauh atau tinggi;
- Adaptif terhadap kondisi cahaya rendah dan vegetasi rapat;
- Sensitif terhadap kerusakan hutan.

# Adaptasi Ekologis Burung Terrestrial

## Adaptasi morfologi

- Kaki kuat → berjalan/meloncat di serasah
- Sayap pendek → manuver di vegetasi rapat
- Warna kusam → kamuflase (coklat, abu, hitam)

## Adaptasi perilaku

- Sangat **cryptic (sulit terlihat)**
- Lebih sering terdengar daripada terlihat
- Banyak spesies soliter atau berpasangan

# Peran Ekologis

## Pengendali serangga (insect control)

- Sebagian besar burung terrestrial bersifat **insektivora**, memakan:
- serangga tanah
- larva
- arthropoda serasah
- → membantu menjaga keseimbangan populasi hama

## Daur ulang nutrisi

- Dengan aktivitas mengais serasah:
- membantu dekomposisi
- mempercepat siklus nutrisi tanah

## Bagian dari rantai makanan

- Predator tingkat menengah
- Mangsa bagi ular, mamalia kecil, dan burung pemangsa

# Pola relung (niche) dan pemisahan habitat

Di hutan Kalimantan terjadi **pemisahan relung (niche partitioning)**:

- Spesies A → mencari makan di serasah kering
- Spesies B → di dekat batang pohon
- Spesies C → di bawah semak rapat

Hal ini mengurangi kompetisi antar spesies

# Sensitivitas Terhadap Gangguan Habitat

Burung terestrial termasuk **indikator ekologis penting**,  
**Sangat sensitif terhadap:**

- pembalakan
- fragmentasi hutan
- konversi ke sawit

**Dampak nyata:**

- Penurunan drastis keanekaragaman
- Hutan primer (>200 spesies burung) → sawit ±14 spesies saja

**Alasan sensitivitas:**

- Ketergantungan tinggi pada:
  - serasah tebal
  - kelembaban stabil
  - struktur vegetasi kompleks

# Distribusi Ekologis

Burung terestrial tersebar di berbagai tipe hutan:

- Hutan dipterokarpa dataran rendah (paling kaya spesies)
- Hutan rawa gambut
- Hutan pegunungan (lebih banyak spesies endemik)

Sebagian besar burung endemik Kalimantan adalah **burung hutan**

# Isu Konservasi Utama

## Deforestasi

- ±40% hutan hilang hingga 201

## Fragmentasi habitat

- Populasi menjadi terisolasi
- Menurunkan keberhasilan reproduksi

## Spesies langka dan sulit terdeteksi

Contoh:

- *black-browed babbler* sempat “hilang” >170 tahun

